

WEEKLY MARKET REVIEW

Senin, 09 Februari 2026



CIMB NIAGA

Awal Februari 2026 diwarnai dinamika ekonomi global yang kontradiktif. Saat pemulihan AS tertahan kelesuan tenaga kerja, Asia justru bangkit melalui industri Jepang dan kesepakatan AS-India. Indonesia menghadapi paradoks: mencatat pertumbuhan ekonomi tertinggi tiga tahun terakhir, namun dibayangi tekanan rupiah serta isu penurunan outlook institusi global.

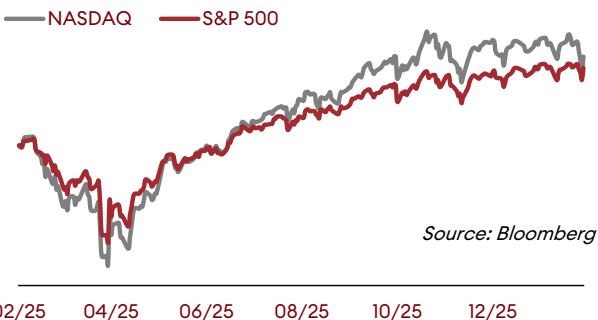
Equity Market	Last Price	Weekly Chg	Ytd Chg
Dow Jones	50.115,67	+2,50%	+4,27%
S&P 500	6.932,30	-0,10%	+1,27%
NASDAQ	23.031,21	-1,84%	-0,91%
DJIM	8.579,69	-0,79%	+2,35%
Cboe Volatility	17,76	+1,83%	+18,80%
EIDO	17,60	-0,28%	-5,88%

Bonds Market	Last Yield	Weekly Chg	Ytd Chg
UST 2 Year	3,498	-0,02	+0,02
UST 5 Year	3,759	-0,03	+0,03
UST 10 Year	4,206	-0,03	+0,04
UST 20 Year	4,793	-0,03	+0,00

Ccy & Money Market	Last Value	Weekly Chg	Ytd Chg
DXY Index	97,63	+0,66%	-0,70%
US TD 1M	3,6800	-0,01	-0,01
AUD / USD	0,7013	+0,70%	+5,10%
EUR / USD	1,1815	-0,30%	+0,59%
GBP / USD	1,3611	-0,55%	+1,01%
USD / JPY	157,22	+1,58%	+0,33%
USD / SGD	1,2713	+0,08%	-1,10%

Economic Indicator	Actual	Prior
US GDP Annual (YoY)	4,40%	3,80%
US CPI (YoY)	2,70%	2,70%
Fed Rate	3,75%	3,75%
Unemployment Rate	4,40%	4,50%

Source: Bloomberg



Source: Bloomberg

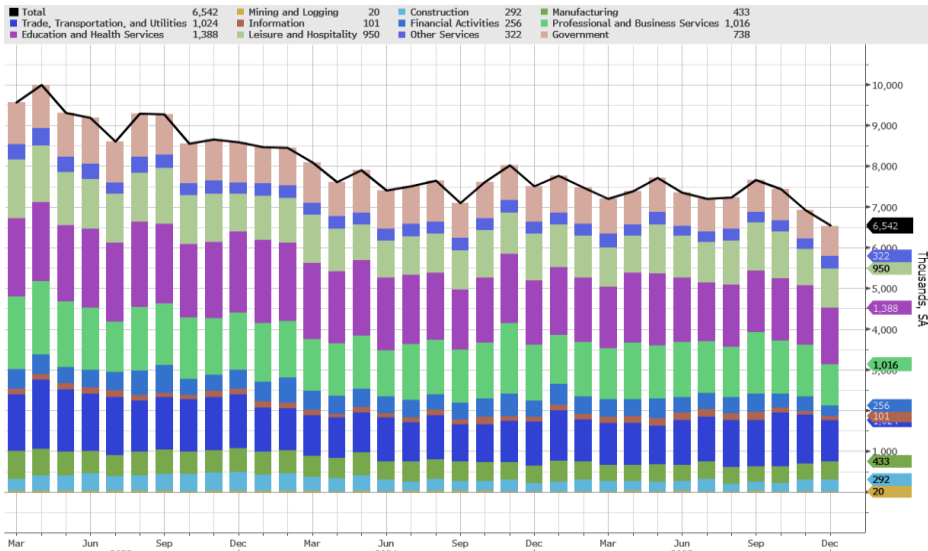
Pasar Amerika

Investor Tinggalkan AI & Tech, Buru Value Stocks di Tengah Pendinginan Pasar Kerja

Pasar tenaga kerja AS secara mengejutkan mengirimkan sinyal pendinginan pada pekan pertama Februari 2026. Meski ISM Manufacturing PMI akhirnya merangkak naik ke level 52,6, ekspansi pertama dalam dua tahun, namun optimisme itu diredam oleh rilis data ADP yang hanya mencatat 22 ribu pekerjaan baru, jauh di bawah ekspektasi. Lonjakan klaim pengangguran mingguan dan penurunan pada pembukaan lapangan kerja JOLTS mengonfirmasi bahwa momentum rekrutmen mulai melambat secara signifikan, memicu kekhawatiran pasar terhadap daya tahan ekonomi di tengah transisi kepemimpinan Federal Reserve.

Gejolak data ini ditambah rotasi modal besar-besaran keluar dari sektor teknologi dan AI yang telah jenuh, berpindah ke saham-saham sektor fundamental (value stocks) yang lebih defensif. Sebagai reaksi, imbal hasil US Treasury menurun tajam seiring investor memburu obligasi sebagai aset aman. Di tengah ketidakpastian ini, emas justru berfluktuasi besar walau berfungsi sebagai safe haven utama, sementara bitcoin justru mengalami tekanan jual hebat, jatuh ke level terendah sejak akhir 2024. Fenomena ini menggambarkan pergeseran selera risiko global yang kini jauh lebih berhati-hati.

Sinyal Merah dari Anjloknya Permintaan Tenaga Kerja AS



Source: Bloomberg

Data terbaru memperlihatkan penurunan tajam lowongan kerja ke level 6,5 juta yang mengindikasikan ekonomi sedang mendingin cepat.

Fed Rate

Consensus	As of	Q1 2026	Q2 2026	Q3 2026	Q4 2026
Bloomberg Wgt Avg	9-Feb-26	3.65	3.46	3.31	3.26
Respons	9-Feb-26	61	61	60	60
Firm	As of	Q1 2026	Q2 2026	Q3 2026	Q4 2026
Bloomberg Economics	2/5/2026	3.75	3.25	3.00	2.75
Mitsubishi UFJ Securities Hc	1/29/2026	3.75	3.25	3.00	3.00
BNP Paribas SA	1/28/2026	3.75	3.75	3.75	3.75
Barclays PLC	1/23/2026	3.75	3.50	3.50	3.25
Citigroup Inc	1/23/2026	3.50	3.50	3.00	

Source: Bloomberg

Konsensus Bloomberg Pemangkasan Agresif Suku Bunga The Fed

Konsensus pasar finansial global kini semakin yakin bahwa rezim suku bunga tinggi akan segera berakhir sepanjang tahun 2026 ini. Data proyeksi terbaru dari berbagai institusi memperlihatkan tren penurunan suku bunga The Fed yang sangat konsisten di setiap kuartal, dengan target konsensus mencapai level 3,26 persen di penghujung tahun nanti. Langkah pelonggaran moneter ini jelas menjadi angin segar bagi sektor riil dan pasar modal karena biaya pinjaman yang lebih murah akan memacu ekspansi bisnis secara signifikan. Bank sentral tampaknya siap beralih fokus untuk menjaga momentum pertumbuhan ekonomi agar terhindar dari risiko hard landing.

WM Market Research Team:

Ary Kurnia Widyaningrum
Wealth Research Sr Specialist
Ary.Kurnia@cimbniaga.co.id

Hanintyo
Wealth Research Sr Specialist
Hanintyo@cimbniaga.co.id

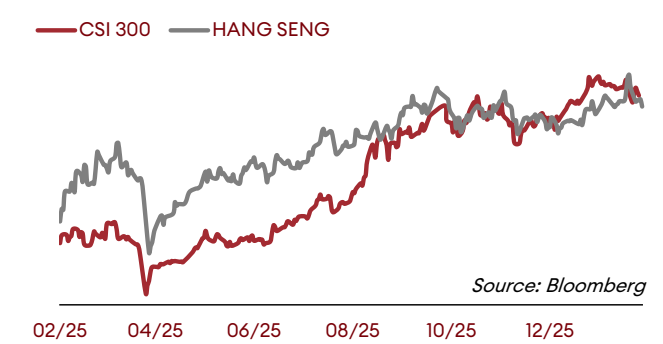
Lanjar Nafi
WM Business Development & Market Research Head
Lanjar.ibrahimsyah@cimbniaga.co.id

Equity Market	Last Price	Weekly Chg	Ytd Chg
NIKKEI	54.253,68	+1,75%	+7,78%
HANG SENG	26.559,95	-3,02%	+3,63%
CSI 300	4.643,60	-1,33%	+0,30%
MSCI AP ex JP	243,23	-0,66%	+6,83%

Economic Indicator	Actual	Prior
JP GDP (YoY)	-0,20%	1,70%
CN GDP (YoY)	4,50%	480,00%
CN PMI Manufacturing	49,30	50,10
CN PboC Rate 7D	1,40%	1,40%

Comodities	Last Price	Weekly Chg	Ytd Chg
Gold	4.964,36	+1,43%	+14,93%
Crude Oil	63,55	-2,55%	+10,68%
Coal	115,60	+6,15%	+7,53%
Nickel	16.900,60	-4,97%	+2,15%

Source: Bloomberg



Source: Bloomberg

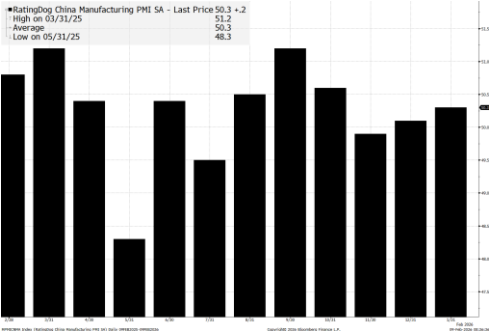
Pasar Asia

Pasar Asia Sambut Positif Pemulihan Manufaktur dan Deal Dagang Bersejarah

Minggu pertama Februari 2026 membawa kabar baik bagi sektor manufaktur di Asia. Jepang akhirnya berhasil keluar dari zona kontraksi dengan PMI Manufaktur S&P Global yang melesat ke angka 51,5, level tertinggi dalam tiga tahun terakhir. Di saat yang sama, data dari RatingDog menunjukkan bahwa aktivitas pabrik di China tetap tangguh di zona ekspansi pada level 50,3, meskipun angka resmi pemerintah menunjukkan sedikit tekanan. Optimisme ini muncul berkat lonjakan pesanan baru, yang memberikan sinyal kuat kepada para pelaku pasar bahwa mesin ekonomi regional mulai kembali terpacu untuk mengejar target pertumbuhan di awal tahun.

Namun, kejutan terbesar yang menggetarkan pasar modal pekan ini adalah pengumuman kesepakatan dagang bersejarah antara Amerika Serikat dan India. Presiden Trump resmi memangkas tarif impor produk India menjadi hanya 18%, sebuah langkah strategis yang dibarengi komitmen India untuk memborong produk energi dan teknologi AS senilai \$500 miliar dalam lima tahun ke depan. Manuver ini tidak hanya memicu reli di pasar saham dan obligasi karena stabilitas perdagangan yang membaik, tetapi juga menandai pergeseran geopolitik besar seiring langkah India yang mulai beralih dari minyak Rusia. Bagi investor, kombinasi antara pulihnya output manufaktur dan kesepakatan dagang raksasa ini menjadi katalis utama yang menghidupkan kembali gairah investasi di kawasan Asia sepanjang pekan.

Manufaktur China Kembali Bangkit



Source: Bloomberg

Sektor manufaktur Tiongkok sukses kembali menembus zona ekspansi pada level 50.3 poin seiring menguatnya aktivitas produksi nasional. Pemulihan ini didorong oleh pertumbuhan pesanan baru dan efisiensi operasional yang solid, memberikan sinyal positif bagi stabilitas ekonomi Asia tahun ini.

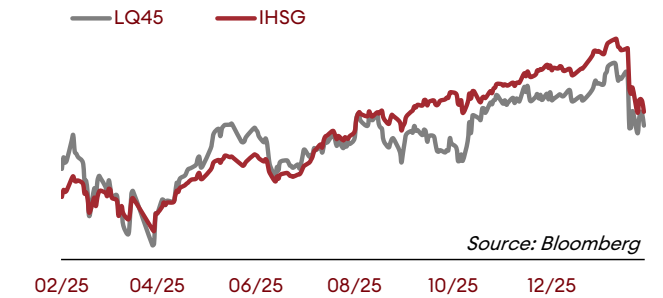
Equity Market	Last Price	Weekly Chg	Ytd Chg
IHSG	7.935,26	-4,73%	-8,23%
LQ45	815,58	-2,15%	-3,66%
IDX30	426,24	-0,82%	-2,52%
IDX80	125,03	-3,21%	-5,68%
Sri-Kehati	379,63	+1,80%	-0,85%

Bonds Market	Last Yield	Weekly Chg	Ytd Chg
ID 3Y Yield	5,451	+0,02	+0,22
ID 5Y Yield	5,796	+0,07	+0,24
ID 10Y Yield	6,439	+0,11	+0,37
ID 15Y Yield	6,652	+0,11	+0,28
ID 20Y Yield	6,697	+0,09	+0,15
ID 30Y Yield	6,763	+0,02	+0,06
ID CDS 5Y	78,24	+2,46%	+13,63%

Ccy & Money Market	Last Value	Weekly Chg	Ytd Chg
ID Avg TD 1M	3,560	-0,02	-0,11
USD / IDR	16.866	+0,48%	+1,05%
AUD / IDR	11.751,61	-0,04%	+5,45%
CNY / IDR	2.430,14	+0,61%	+1,78%
JPY / IDR	107,51	-1,39%	+0,93%
EUR / IDR	19.907,35	-0,64%	+1,75%
SGD / IDR	13.250,90	+0,03%	+2,17%

Economic Indicator	Actual	Prior
ID GDP (YoY)	5,39%	5,12%
ID CPI (YoY)	3,55%	2,92%
ID PMI Manufacturing	52,60	53,30
ID Foreign Reserves (\$ Bio)	154,58	156,47
ID Consumer Confidence	123,50	121,2
BI Rate	4,75%	4,75%
Trade Balance (\$ Bio)	2,51	4,34

Source: Bloomberg



Source: Bloomberg

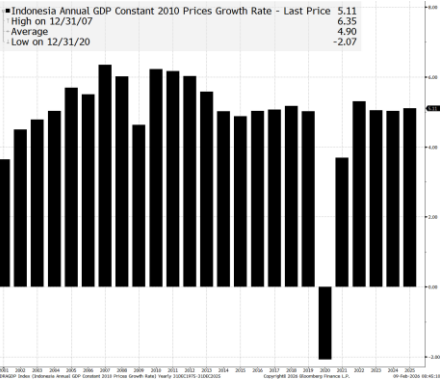
Pasar Indonesia

Rapor Ekonomi 2025 Lampauai Harapan, Namun Berita Penurunan Peringkat & Rupiah Bikin Pasar Bergejolak

Ekonomi Indonesia menutup tahun 2025 dengan catatan manis setelah BPS mengumumkan pertumbuhan PDB sebesar 5,11%, angka tahunan tertinggi dalam tiga tahun terakhir. Sinyal positif ini makin kuat dengan PMI Manufaktur Januari yang melesat ke level 52,6 dan inflasi yang masih terjaga di level 3,55% akibat adanya penyesuaian tarif listrik setahun sebelumnya. Secara fundamental, fondasi domestik sebenarnya cukup solid, konsumsi rumah tangga tetap kuat dan neraca dagang pun masih mampu bertahan di zona surplus meski dibayangi perlambatan permintaan ekspor global.

Namun, optimisme ini mendadak terganjal sentimen dingin dari pasar. Munculnya isu downgrade prospek ekonomi dari beberapa lembaga internasional sebagai kelanjutan keputusan MSCI untuk membekukan bobot indeks Indonesia memicu tekanan jual yang cukup masif. Akibatnya, IHSG sempat gojang-ganjing, Rupiah nyaris menyentuh level psikologis Rp17.000 per USD dan imbal hasil obligasi negara meningkat. Cadangan Devisa sedikit menyusut ke angka USD154,6 miliar. Selain untuk pembayaran hutang Pemerintah, Bank Indonesia juga aktif melakukan intervensi. Kini, tantangan terbesarnya adalah meyakinkan investor bahwa stabilitas fiskal tetap aman di tengah tingginya volatilitas global.

Resiliensi Ekonomi Indonesia Lampauai Target



Source: Bloomberg

Pertumbuhan PDB Indonesia secara mengejutkan mencapai 5,11 persen, melampaui konsensus pasar yang ditetapkan sebelumnya. Capaian impresif ini membuktikan ketahanan konsumsi domestik serta efektivitas kebijakan fiskal dalam meredam gejolak ekspor. Angka ini memberikan sinyal positif bagi para investor bahwa fundamental ekonomi nasional tetap solid, stabil, dan kompetitif untuk menghadapi tantangan pasar global yang kian dinamis di masa depan.

BI Rate					
Consensus	As of	Q1 2026	Q2 2026	Q3 2026	Q4 2026
Bloomberg Weighted Avg	9-Feb-26	4,61	4,50	4,40	4,29
Respons	9-Feb-26	28	26	26	31
Firm	As of	Q1 2026	Q2 2026	Q3 2026	Q4 2026
Bank Central Asia Tbk PT	1/28/2026	4.50	4.50	4.50	4.50
Bloomberg Economics	1/28/2026	4.75			
Citigroup Inc	1/28/2026	4.50	4.50	4.50	4.50
Goldman Sachs & Co LLC	1/28/2026	4.50	4.25	4.25	4.25
Morgan Stanley	1/28/2026	4.50	4.30	4.00	4.00

Source: Bloomberg

Calender Economic

Date	Country	Event	Period	Survey	Actual	Prior
2-Feb-2026	ID	S&P Global Indonesia PMI Mfg	Jan	--	52,6	51,2
2-Feb-2026	JN	S&P Global Japan PMI Mfg	Jan F	--	51,5	51,5
2-Feb-2026	CH	RatingDog China PMI Mfg	Jan	50	50,3	50,1
2-Feb-2026	ID	CPI Core YoY	Jan	2,40%	2,45%	2,38%
2-Feb-2026	ID	CPI NSA MoM	Jan	0,06%	-0,15%	0,64%
2-Feb-2026	ID	CPI YoY	Jan	3,77%	3,55%	2,92%
2-Feb-2026	ID	Exports YoY	Dec	1,00%	11,64%	-6,60%
2-Feb-2026	ID	Imports YoY	Dec	-0,90%	10,81%	0,46%
2-Feb-2026	ID	Trade Balance	Dec	\$2530m	\$2513m	\$2662m
2-Feb-2026	US	S&P Global US Manufacturing PMI	Jan F	52	52,4	51,9
2-Feb-2026	US	ISM Manufacturing	Jan	48,5	52,6	47,9
2-Feb-2026	US	ISM Prices Paid	Jan	59,3	59	58,5
4-Feb-2026	JN	S&P Global Japan PMI Composite	Jan F	--	53,1	52,8
4-Feb-2026	JN	S&P Global Japan PMI Services	Jan F	--	53,7	53,4
4-Feb-2026	CH	RatingDog China PMI Composite	Jan	--	51,6	51,3
4-Feb-2026	CH	RatingDog China PMI Services	Jan	52	52,3	52
4-Feb-2026	US	MBA Mortgage Applications	30-Jan	--	-8,90%	-8,50%
4-Feb-2026	US	ADP Employment Change	Jan	45k	22k	41k
4-Feb-2026	US	S&P Global US Composite PMI	Jan F	52,9	53	52,8
4-Feb-2026	US	S&P Global US Services PMI	Jan F	52,5	52,7	52,5
4-Feb-2026	US	ISM Services Index	Jan	53,5	53,8	54,4
5-Feb-2026	ID	GDP Annual YoY	2025	5,04%	5,11%	5,03%
5-Feb-2026	ID	GDP QoQ	4Q	0,67%	0,86%	1,43%
5-Feb-2026	ID	GDP YoY	4Q	5,10%	5,39%	5,04%
5-Feb-2026	US	Continuing Claims	24-Jan	1850k	1844k	1827k
5-Feb-2026	US	Initial Jobless Claims	31-Jan	212k	231k	209k
5-Feb-2026	US	JOLTS Job Openings	Dec	7250k	6542k	7146k
6-Feb-2026	ID	Foreign Reserves	Jan	--	\$154.6b	\$156.5b
6-Feb-2026	US	U. of Mich. Sentiment	Feb P	55	57,3	56,4
7-Feb-2026	CH	Foreign Reserves	Jan	\$3370.00b	\$3399.08b	\$3357.87b
9-Feb-2026	JN	Trade Balance BoP Basis	Dec	¥307.2b	¥134.9b	¥625.3b
9-Feb-2026	ID	Consumer Confidence Index	Jan	--	--	123,5
10-Feb-2026	US	NFIB Small Business Optimism	Jan	99,8	--	99,5
10-Feb-2026	US	Employment Cost Index	4Q	0,80%	--	0,80%
10-Feb-2026	US	Import Price Index MoM	Dec	0,10%	--	0,00%
10-Feb-2026	US	Retail Sales Advance MoM	Dec	0,40%	--	0,60%
10-Feb-2026	US	Retail Sales Ex Auto and Gas	Dec	0,40%	--	0,40%
10-Feb-2026	US	Retail Sales Ex Auto MoM	Dec	0,40%	--	0,50%
11-Feb-2026	CH	CPI YoY	Jan	0,40%	--	0,80%
11-Feb-2026	CH	PPI YoY	Jan	-1,50%	--	-1,90%
11-Feb-2026	US	MBA Mortgage Applications	6-Feb	--	--	-8,90%
11-Feb-2026	US	Change in Manufact. Payrolls	Jan	-7k	--	-8k
11-Feb-2026	US	Change in Nonfarm Payrolls	Jan	69k	--	50k
11-Feb-2026	US	Unemployment Rate	Jan	4,40%	--	4,40%
12-Feb-2026	US	Federal Budget Balance	Jan	-\$89.0b	--	-\$144.7b
12-Feb-2026	JN	PPI MoM	Jan	0,20%	--	0,10%
12-Feb-2026	JN	PPI YoY	Jan	2,30%	--	2,40%
12-Feb-2026	US	Continuing Claims	31-Jan	1850k	--	1844k
12-Feb-2026	US	Initial Jobless Claims	7-Feb	224k	--	231k
12-Feb-2026	US	Existing Home Sales	Jan	4.20m	--	4.35m
13-Feb-2026	US	Core CPI MoM	Jan	0,30%	--	0,20%
13-Feb-2026	US	Core CPI YoY	Jan	2,50%	--	2,60%
13-Feb-2026	US	CPI MoM	Jan	0,30%	--	0,30%
13-Feb-2026	US	CPI YoY	Jan	2,50%	--	2,70%

Review Kalender Ekonomi

Minggu lalu menjadi panggung pembuktian bagi ekonomi Indonesia. Fundamental kita terlihat sangat kokoh; Manufaktur ekspansif ke level 52,6, dan yang mengejutkan, Ekspor meroket 11,64% (YoY) membalikkan kontraksi bulan sebelumnya. Ditutup manis dengan PDB yang tumbuh 5,39%, jauh di atas ekspektasi, menciptakan sentimen sangat bullish untuk aset rupiah. Di sisi global, AS mengirim sinyal mixed; ISM Manufacturing bangkit tak terduga ke 52,6, namun pasar tenaga kerja (ADP) justru anjlok drastis ke 22k, membuat investor global bimbang antara narasi "soft landing" atau perlambatan struktural.

Preview Kalender Ekonomi

Sorotan utama minggu ini adalah data inflasi AS (CPI) di hari Jumat (13 Feb). Pasar mematok ekspektasi Core CPI YoY di angka 2,50%; angka realisasi yang lebih tinggi akan langsung menghajar harapan pemangkasan suku bunga The Fed. Sebelumnya, kita perlu waspada pada Retail Sales AS (10 Feb) yang diprediksi stagnan di 0,40%, indikator krusial apakah konsumen AS mulai kehabisan bensin. Dari dalam negeri, rilis Keyakinan Konsumen (9 Feb) akan menjadi validasi penting: apakah pertumbuhan PDB yang tinggi minggu lalu benar-benar dirasakan oleh masyarakat di level riil?

Cuan Terencana,
Awal Tahun Lebih Bermakna

ORI029

Nikmati Cash Reward hingga
31,65 Juta!

Tenor 3 Tahun
5,45%

Tenor 6 Tahun
5,80%

Kode promo
Aplikasi ORI029 Website ORI029

ORI29M ORI29C

Periode: 26 Januari – 19 Februari 2026
Transaksi via ORI

#GetWealthSoon

Primary Bonds

SBN Retail

SBN Retail is retail bond issued by government for Indonesian citizens

Monitoring SBN Retail

Monitoring SBN Retail is Loren Ipsum or dolor amet consectetur adipiscing elit

Secondary Bonds

Government B

Government B is Lorem Ipsum or dolor amet consectetur adipiscing elit

Informasi lebih lanjut:
cimb.id/wmib/ori029

Sistem keamanan berbasis

PT Bank CIMB Niaga Tbk berizin & diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan & Bank Indonesia serta merupakan Peserta Pengaman LPS

Executive Summary & Amerika

Asia & Indonesia

Economic Calender

Glosarium & Disclaimer

Page 3

Glosarium

Istilah Pasar Umum

- **Volatile** : Bergerak naik-turun dengan cepat dan signifikan.
- **Rebound** : Pembalikan arah harga menjadi naik setelah sebelumnya mengalami penurunan.
- **Reli (Rally)** : Periode kenaikan harga yang berkelanjutan di pasar.
- **Momentum Bullish** : Tren penguatan harga yang sedang berlangsung.
- **Hawkish** : Sikap kebijakan moneter yang cenderung ketat, misalnya menaikkan suku bunga untuk mengendalikan inflasi.
- **Sell on News** : Aksi jual yang dilakukan investor setelah sebuah berita baik (yang sudah diantisipasi) resmi dirilis.
- **Big Caps (Big Capitalization)** : Saham-saham dengan nilai kapitalisasi pasar yang besar.
- **Cloud** : Merujuk pada layanan komputasi awan (misalnya Amazon Web Services, Microsoft Azure).
- **Yield** : Imbal hasil atau keuntungan yang didapat dari investasi, umumnya obligasi.
- **Weekly Commentary** : Ulasan atau komentar pasar yang diterbitkan setiap minggu.
- **Disclaimer** : Pernyataan sanggahan atau batasan tanggung jawab hukum.
- **Goldilocks** : merujuk pada prinsip atau kondisi yang berada di tengah-tengah, seimbang, dan dianggap paling ideal.

Indikator & Istilah Ekonomi

- **AI (Artificial Intelligence)** : Kecerdasan buatan.
- **ATH (All-Time High)** : Rekor harga atau level tertinggi sepanjang masa.
- **Bps (Basis Points)** : Satuan ukuran untuk suku bunga (100 bps = 1%).
- **Capex (Capital Expenditure)** : Belanja modal, yaitu dana yang digunakan perusahaan untuk membeli atau memelihara aset fisik.
- **CDS (Credit Default Swap)** : Kontrak asuransi derivatif yang melindungi dari risiko gagal bayar utang (obligasi).
- **CPI (Consumer Price Index)** : Indeks Harga Konsumen; indikator utama untuk mengukur inflasi.
- **CPI Core** : Inflasi inti; mengukur perubahan harga di luar komponen volatil seperti makanan dan energi.
- **Fed Rate** : Tingkat suku bunga acuan Bank Sentral AS.
- **GDP (Gross Domestic Product)** : Produk Domestik Bruto; nilai total barang dan jasa yang dihasilkan suatu negara.
- **PMI (Purchasing Managers' Index)** : Indikator kesehatan ekonomi di sektor manufaktur atau jasa (angka di atas 50 menunjukkan ekspansi).
- **ISM (Institute for Supply Management)** : Lembaga di AS yang merilis data PMI.
- **UST (US Treasury)** : Surat utang yang diterbitkan oleh pemerintah AS.
- **Rare Earth** : Mineral logam tanah jarang.
- **Unemployment Rate** : Tingkat pengangguran.
- **Foreign Reserves** : Cadangan devisa negara.
- **Consumer Confidence** : Tingkat kepercayaan konsumen terhadap kondisi ekonomi.
- **Trade Balance** : Neraca perdagangan (selisih nilai ekspor dan impor).
- **Initial Jobless Claims** : Jumlah orang yang baru pertama kali mengajukan tunjangan pengangguran.
- **Nonfarm Payrolls** : Data jumlah tenaga kerja di AS di luar sektor pertanian.

Indeks, Lembaga & Ticker

- **The Fed** : Bank Sentral Amerika Serikat (The Federal Reserve).
- **BOJ (Bank of Japan)** : Bank Sentral Jepang.
- **PBoC (People's Bank of China)** : Bank Sentral Tiongkok.
- **FOMC (Federal Open Market Committee)** : Komite di dalam The Fed yang bertugas menentukan kebijakan suku bunga AS.
- **S&P 500** : Indeks yang terdiri dari 500 saham perusahaan besar di bursa AS.
- **NASDAQ** : Indeks pasar saham di AS yang mayoritas berisi perusahaan teknologi.
- **Dow Jones** : Indeks harga saham yang terdiri dari 30 perusahaan besar dan berpengaruh di AS.
- **DJIM (Dow Jones Islamic Market)** : Indeks pasar saham global yang mematuhi prinsip syariah.
- **Cboe Volatility (VIX)** : Indeks untuk mengukur volatilitas pasar AS, sering disebut "Indeks Ketakutan".
- **EIDO** : Kode ticker untuk ETF (Exchange Traded Fund) yang melacak kinerja pasar saham Indonesia.
- **NIKKEI 225** : Indeks pasar saham utama di Bursa Efek Tokyo, Jepang.
- **HANG SENG** : Indeks pasar saham utama di Hong Kong.
- **CSI 300** : Indeks yang terdiri dari 300 saham terbesar di bursa Shanghai dan Shenzhen (Tiongkok).
- **Shanghai Composite** : Indeks semua saham yang diperdagangkan di Bursa Efek Shanghai.
- **MSCI AP ex JP** : Indeks saham dari MSCI untuk kawasan Asia Pasifik, tidak termasuk Jepang.
- **DXY Index** : Indeks yang mengukur kekuatan nilai tukar Dolar AS (USD) terhadap sekelompok mata uang utama dunia.
- **RatingDog** : Nama lembaga survei atau penyedia data (terkait PMI Tiongkok).
- **R&I (Rating and Investment Information)** : Lembaga pemeringkat kredit dari Jepang.

Istilah Tabel & Laporan

- **Actual** : Data aktual atau yang terealisasi.
- **Prior** : Data pada periode sebelumnya.
- **Survey** : Perkiraan atau konsensus analis (hasil survei).
- **Last Price / Last Value** : Harga atau nilai penutupan terakhir.
- **Weekly Chg (Change)** : Perubahan data secara mingguan.
- **Ytd Chg (Year-to-Date Change)** : Perubahan data sejak awal tahun hingga saat ini.
- **Last Yield** : Imbal hasil (yield) terakhir.
- **YTD (Year-to-Date)** : Periode sejak awal tahun hingga saat ini.
- **YoY (Year-on-Year)** : Perbandingan data dengan periode yang sama di tahun sebelumnya.
- **MoM (Month-over-Month)** : Perbandingan data bulan ini dengan bulan sebelumnya.
- **QoQ (Quarter-over-Quarter)** : Perbandingan data kuartal ini dengan kuartal sebelumnya.
- **Firm** : Perusahaan atau institusi (dalam konteks tabel konsensus).
- **Weighted Average** : Rata-rata tertimbang.
- **Economic Calender** : Kalender rilis data-data ekonomi.

Disclaimer

Materi ini disiapkan oleh Tim Market Research Wealth Management PT Bank CIMB Niaga Tbk ("CIMB Niaga") semata-mata untuk tujuan informasi umum. Informasi yang terkandung di dalamnya diperoleh dari berbagai sumber data dan pemberitaan publik, Namun CIMB Niaga tidak menjamin keakuratan, kelengkapan atau ketepatan waktu dari informasi tersebut. Informasi ini tidak dimaksudkan sebagai suatu, penawaran, rekomendasi, atau ajakan untuk membeli atau menjual produk investasi apapun, dan tidak boleh ditafsirkan sebagai satu-satunya sumber atau dasar utama dalam pengambilan keputusan investasi. Nasabah disarankan untuk melakukan penilaian risiko dan pertimbangan independen sebelum mengambil keputusan investasi. CIMB Niaga tidak bertanggung jawab atas segala bentuk kerugian, baik langsung maupun tidak langsung yang timbul dari penggunaan informasi dalam materi ini.

Batavia Global ESG Sharia Equity USD

Jadi investor global untuk investasi jangka panjang yang optimal



Kombinasi human insight dengan **teknologi mutakhir terkini**

Minimum pembelian **USD 10.000**

Info lengkap



Executive Summary & Amerika

Asia & Indonesia

Economic Calender

Glosarium & Disclaimer

Page 4